



Pendataan Sasaran Dan Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 Sebagai Upaya Menanggulangi Penyebaran Covid-19 Di RW 07 Kelurahan Antapani Wetan

Collection Of Targets And Socialization Of Covid-19 Vaccination As An Effort To Control The Spread Of Covid-19 In RW 07 Kelurahan Antapani Wetan

Mita Viana Putri¹, Epa Paujiah²

¹Hukum Pidana Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: mitavianaputri@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: epapaujiah@uinng.ac.id

Abstrak

Penyebaran virus Covid-19 di dunia berkembang dengan sangat cepat, begitu pula Indonesia. Oleh karena itu, untuk memutus penyebaran virus Covid-19 ini, diperlukan adanya tindakan pencegahan dan penanganan khusus. Pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan selama pandemi Covid-19 ini, dari mulai social distancing, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), hingga PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang masih berlaku hingga saat ini. Hal ini dilakukan demi memutus rantai penyebaran virus Covid-19 semakin meluas. Namun, untuk memutus rantai penyebaran tidak cukup hanya pencegahan penularan saja tetapi harus disertai dengan imunitas masyarakat yang baik, salah satunya dengan cara Vaksinasi. Pengabdian masyarakat kali ini mengangkat tema Pentingnya Vaksinasi Covid-19 dan pendataan warga sasaran Vaksinasi Covid. Hal ini diambil karena melihat masih banyak warga yang kurang edukasi mengenai vaksin Covid-19 dan tak jarang juga terdapat warga yang termakan oleh hoax yang beredar di sosial media padahal informasi tersebut tidak berdasar namun menyebabkan warga tidak mau melakukan Vaksinasi Covid-19. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membantu seluruh pihak di RW 07 agar mendapatkan data yang akurat dan up to date mengenai Sasaran Vaksinasi Covid-19. Selain itu, pengabdian ini juga bertujuan untuk mensosialisasikan mengenai pentingnya Vaksinasi Covid 19, meliputi kegunaan, khasiat dan manfaat dari Vaksin itu sendiri. Metode sosialisasi yang digunakan adalah teknik door to door Secara langsung langsung kepada warga RW 07 kelurahan Antapani Wetan. Hasil dari kegiatan ini adalah memperoleh Data sasaran Vaksinasi Covid-19 yang akurat dan up to date dan juga meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pelaksanaan vaksinasi covid 19, sehingga masyarakat menjadi lebih antusias dalam pelaksanaan vaksinasi.

Kata Kunci: Covid-19, Data, Sosialisasi

Abstract

The spread of the Covid-19 virus in the world is growing very fast, so is Indonesia. Therefore, to stop the spread of the Covid-19 virus, special precautions and handling are needed. The government has issued several policies during the Covid-19 pandemic, ranging from social distancing, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), to PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) which are still valid to this day. This is done to break the chain of spreading the Covid-19 virus. However, to break the chain of spread, it is not enough just to prevent transmission but must be accompanied by good community immunity, one of which is vaccination. This community service raised the theme The Importance of Covid-19 Vaccination and data collection for the target citizens of Covid Vaccination. This was taken because there were still many residents who lacked education about the Covid-19 vaccine and not infrequently there were also residents who were consumed by hoaxes circulating on social media even though the information was unfounded but caused residents to not want to vaccinate Covid-19. The purpose of this service is to help all parties in RW 07 to get accurate and up-to-date data regarding the Covid-19 Vaccination Target. In addition, this service also aims to socialize the importance of the Covid 19 Vaccination, including the uses, efficacy and benefits of the vaccine itself. The socialization method used is the door to door technique. Directly to the residents of RW 07, Antapani Wetan sub-district. The results of this activity are obtaining accurate and up-to-date data on the Covid-19 Vaccination target and also increasing public awareness of the implementation of the COVID-19 vaccination, so that people become more enthusiastic in implementing vaccinations.

Keywords: Covid-19, Data, Socialization

A. PENDAHULUAN

Peningkatan imunitas tubuh untuk memutus penyebaran virus covid 19 bisa dilakukan dengan mengonsumsi vitamin secara rutin, melakukan aktifitas ringan selama beberapa menit, memanfaatkan energi sinar matahari pagi, dan dengan melakukan vaksinasi. Upaya melakukan vaksinasi sangat banyak manfaatnya, yaitu untuk melindungi diri dari paparan virus, serta dapat mengurangi penyebaran virus tersebut.

Covid 19 telah di tetapkan WHO sebagai darurat kesehatan global. Karena melihat situasi yang sudah seperti ini, salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mencegah penyebarannya adalah dengan melakukan vaksinasi. Vaksin tidak hanya melindungi orang yang telah divaksinasi, tetapi juga bagi masyarakat luas, karena manfaat penting dari vaksinasi yaitu adanya *herd immunity* atau *community protection* yang mana itu bisa memutus penularan manusia ke manusia bahkan jika tidak ada kekebalan 100%. Pada intinya vaksin bermanfaat untuk memberi

perlindungan bagi tubuh agar tidak jatuh sakit akibat dari virus covid 19 yaitu dengan cara menimbulkan atau menstimulasi kekebalan spesifik dalam tubuh.

Vaksinasi dalam pelayanannya dilakukan oleh dokter, perawat atau bidan yang telah memiliki kompetensi dan dilaksanakan di fasilitas pelayanan milik pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, pemerintah kabupaten/lota atau milik swasta yang sudah memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh kementerian kesehatan indonesia. Untuk saat ini, berbagai cara edukasi penerapan protokol kesehatan telah dilakukan, yang mana penerapan ini tentu saja harus konsisten dan memerlukan kebijakan yang mendukung, sarana dan prasarana yang memadai serta edukasi dan komunikasi yang bisa menjangkau seluruh masyarakat dengan informasi yang mudah dipahami, menarik, dan bisa mendorong semangat masyarakat untuk melakukan pencegahan penyebaran virus.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini, Universitas UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 mengambil tema tentang Sosialisasi Vaksin Covid 19. Kegiatan ini dilakukan melalui sosialisasi terkait vaksin covid 19 serta melakukan pendataan terhadap warga yang telah melakukan vaksin dan warga yang belum melakukan vaksin, hal ini dilakukan agar target sosialisasi tepat sasaran. Pendataan dan sosialisasi vaksin covid 19 menggunakan metode *door to door* atau dari rumah ke rumah agar lebih mendetail. Berdasarkan survei awal dan wawancara dengan ketua RW 007 dilokasi KKN, ternyata masih banyak warga RW 007 yang menyatakan tidak mau vaksin dengan berbagai alasan, dan warga juga kurang disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan, terutama kepatuhan untuk memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di masyarakat RW 007, juga sebagai bentuk dukungan terhadap upaya pemerintah dalam mempercepat pelaksanaan vaksinasi covid 19, maka pada kegiatan KKN ini dilakukan kegiatan Pendataan dan Sosialisasi Vaksin Covid 19. Tujuan daripada kegiatan ini adalah untuk menambah pengetahuan khususnya untuk warga RW 007, Umumnya untuk warga Kelurahan Antapani Wetan mengenai vaksin covid 19. Pengetahuan itu meliputi pemahaman mengenai vaksinasi covid 19, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat betapa pentingnya melakukan vaksin demi menciptakan kekebalan kelompok (*herd immunity*), juga agar masyarakat menjadi lebih produktif dalam melakukan aktivitas sehari hari.

Selain itu, adanya kegiatan ini juga untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat agar tidak termakan hoax hoax tidak berdasar sehingga warga tidak salah persepsi mengenai vaksin covid 19, salah satunya yaitu bahwa vaksinasi covid 19 tidak menggantikan protokol kesehatan, artinya vaksin itu bukan obat, sehingga meskipun masyarakat sudah melakukan vaksinasi covid 19 bukan berarti bisa terbebas dari virus covid 19, juga masyarakat perlu disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan demi pencegahan virus covid 19. Hasil dari pengabdian ini diharapkan agar masyarakat bisa memahami bagaimana upaya dalam pencegahan penyebaran virus covid 19 di

lingkungan sekitar, juga lebih menyadari pentingnya vaksin sehingga mau melakukan vaksinasi covid 19, serta disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan. Diharapkan masyarakat bisa menanggapi kegiatan pendataan dan sosialisasi vaksin covid 19 ini dengan positif dan bisa mengaplikasikan pengetahuan juga pemahaman yang dimiliki serta bisa mengajak warga yang lain untuk menerapkannya ke kehidupan sehari hari dimasa pandemi ini.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian atau KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilaksanakan dari 2-31 Agustus ini memiliki program Validasi / pendataan sasaran Vaksinasi Covid-19 dan sosialisasi Pentingnya Vaksinasi Covid 19. Metode dalam kegiatan ini yaitu menggunakan metode *door to door* atau dari rumah ke rumah, yaitu mendatangi rumah warga satu persatu untuk melakukan pendataan sekaligus sosialisasi mengenai vaksin covid 19. Hasil dari kegiatan ini meliputi (a) masyarakat bisa lebih memahami bagaimana upaya untuk pencegahan penyebaran virus covid 19 di lingkungan sekitar terutama di RW 007, (b) masyarakat menjadi lebih sadar dan mau untuk melakukan vaksinasi covid 19, (c) serta masyarakat bisa lebih disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari hari. Adapun tahapan prosedur pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah meliputi : Tahap Refleksi Sosial (Social Reflection), Tahap Perencanaan Partisipatif (Participation Planning), Tahap Pelaksanaan (Implementation Stage), dan yang terakhir adalah Tahap Evaluasi (Evaluation Stage).

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan sejak tanggal 2 Agustus 2021 – 31 Agustus 2021 di RW 07 Kelurahan Antapani Wetan Kota Bandung dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahap Refleksi Sosial (*Social Reflection*)

Pada tahap pertama ini yaitu refleksi sosial, mahasiswa melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan Ketua RW 07 di Kelurahan Antapani Wetan bapak Ade untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang sering terjadi dan sedang terjadi di RW 07 ini. Koordinasi ini dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2021 bertempat di kediaman Ketua RW 07.



Gambar 1. Koordinasi dengan Ketua RW 07

Melalui Koordinasi ini, Ketua RW 07 menjelaskan permasalahan-permasalahan yang terjadi di RW 07. Menurut beliau permasalahan yang sedang terjadi pada masa pandemi saat ini adalah tentang validasi data sasaran Vaksin Covid-19. Menurut beliau, permasalahan ini yang sangat krusial sehingga membutuhkan bantuan dari pihak mahasiswa KKN untuk membantu menyelesaikan permasalahan ini.

Pentingnya Validasi Data sasaran Vaksin ini tentunya dibutuhkan untuk pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di RW 07. Tidak hanya itu, validasi data ini juga dapat digunakan mengetahui tingkat kesadaran masyarakat terhadap Vaksinasi Covid-19. Seperti berapakah warga yang sudah divaksin, berapakah warga yang tidak bisa di vaksin, berapakah warga yang belum divaksin dan tidak menutup kemungkinan ada juga warga yang merasa enggan untuk melakukan Vaksinasi Covid-19 tanpa alasan yang jelas.

Menurut Ketua RW 07, selain permasalahan mengenai Validasi data sasaran Vaksinasi Covid-19 tersebut, ia juga menjelaskan bahwa masih adanya warga yang merasa enggan untuk melaksanakan Vaksinasi Covid-19 ini. Penolakan ini terjadi biasanya karena warga tersebut merasa tidak percaya akan kegunaan dan khasiat dari Vaksin Covid-19 dan mendapatkan Hoaks yang beredar disosial media mengenai Vaksin Covid-19 yang belum diketahui sumber dan kebenarannya, dan masih banyak penyebab lainnya. Untuk itu, Ketua RW 07 juga membutuhkan peran mahasiswa KKN untuk mengadakan sosialisasi kepada para warga yang enggan melaksanakan Vaksinasi Covid-19. Agar nantinya diharapkan adanya peningkatan daya minat warga terhadap Vaksin Covid-19 ini.

Selain Koordinasi dengan Ketua RW 07, pengabdian juga melakukan koordinasi dengan Ketua Posyandu sekaligus Relawan Vaksin, Ibu Euis Susilawati atau yang lebih akrab dipanggil ibu Echi. Ibu Echi ini memegang penuh seluruh pelaksanaan kegiatan kesehatan dan sosial di Kelurahan Antapani Wetan, termasuk RW 07 ini. Menurut beliau mengenai Validasi Data Sasaran Vaksin Covid-19 yang dipermasalahkan oleh Ketua RW ini, memang memerlukan adanya pendataan secara berkala mengingat bahwa warga yang melaksanakan Vaksin Covid-19 ini bisa dimana saja dan kapan saja seperti ditempat kerja, disekolah, ditempat pengajuan Vaksinasi Massal dan masih banyak lagi. Untuk itu, memang dibutuhkannya data terbaru dari waktu ke waktu mengenai warga yang sudah dan yang belum melaksanakan Vaksinasi Covid-19.

Selain menanggapi permasalahan mengenai Validasi Data Vaksin Covid-19, Ibu Echi juga mengajak mahasiswa KKN untuk mengikuti kegiatan sosial yang akan dilaksanakan secara rutin di kelurahan Antapani Wetan. Seperti kegiatan pembagian bantuan sosial sampai dengan Posyandu keliling. Koordinasi ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2021 bertempat di kediaman bu Echi.



Gambar 2. Koordinasi dengan Ibu Echi

2. Tahap Perencanaan Partisipatif (*Participation Planning*)

Setelah tahap Refleksi Sosial, langkah selanjutnya adalah Tahap Perencanaan Partisipatif. Pada tahap ini, para mahasiswa KKN melakukan diskusi mengenai permasalahan yang telah didapatkan dari Ketua RW 07 dan Ibu Echi lalu melakukan penyusunan program berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut.

Dalam penyusunan program ini, mahasiswa KKN juga mempertimbangkan waktu dan sumber daya yang dimiliki agar nantinya diharapkan tidak adanya suatu program yang tidak terlaksana oleh pihak mahasiswa kkn ataupun pihak lainnya.

Program yang utama akan dilaksanakan oleh mahasiswa kkn adalah mengenai Validasi sasaran Vaksin Covid-19, Sosialisasi Pentingnya Vaksinasi Covid-19, dan juga ikut serta dalam berbagai kegiatan sosial yang dilaksanakan di kelurahan Antapani Wetan.



Gambar. 3 Penyusunan Materi Sosialisasi Pentingnya Vaksinasi Covid-19

3. Tahap Pelaksanaan (*Implementation Stage*)

Tahap Pelaksanaan merupakan tahapan inti dari kegiatan KKN ini. Dimana pada tahap ini adalah tahap pelaksanaan program-program yang telah dirancang sebelumnya, berhasil atau tidaknya suatu program kerja dibuktikan dalam tahap

Pelaksanaan ini. Untuk itu, Tahap Pelaksanaan ini cenderung memakan waktu yang tak sedikit tergantung dari program kerja yang disusun oleh mahasiswa KKN.

Adapun tahapan pelaksanaan akan dijabarkan dibawah ini.

a. Validasi Data Sasaran Vaksinasi Covid-19

Tahap ini dilakukan secara bertahap, mulai dari melakukan Koordinasi dengan masing-masing Ketua RT 01 sampai dengan RT 05. Dari masing-masing Ketua RT tersebut menanggapi berbeda-beda. Ada yang memang sudah memegang data Vaksin Warga terbaru maupun meminta bantuan kepada Mahasiswa KKN juga untuk melakukan Validasi data.



Gambar 4. Koordinasi dengan Ketua RT mengenai Pelaksanaan Validasi Data Vaksinasi Covid-19

Dalam pelaksanaan Validasi Data Vaksinasi Covid-19 ini, mahasiswa KKN bekerja sama dengan Ibu Echi dan juga dengan ibu-ibu PKK di RW 07. Sebelum melaksanakan Validasi data secara *Door to Door* para ibu-ibu PKK ini sudah mengumpulkan data sementara yang nantinya akan ikut di *crosscheck* pada saat Validasi secara langsung. Pelaksanaan Validasi data sasaran Vaksinasi Covid-19 secara *Door to Door* dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2021. Di RW 07 Kelurahan Antapani Wetan.



Gambar 5. Pelaksanaan Validasi Data Sasaran Vaksinasi Covid-19

Selama proses pelaksanaan Validasi Data Sasaran Vaksinasi Covid-19. Kami selaku mahasiswa KKN juga sekaligus bersilaturahmi dengan masyarakat setempat dan melakukan sosialisasi mengenai pentingnya Vaksinasi Covid-19 ini.

b. Sosialisasi Pentingnya Vaksinasi Covid-19

Sosialisasi Pentingnya Vaksinasi Covid-19 ini dilaksanakan secara bertahap dan dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan lain. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan waktu yang ada agar semua program dapat terlaksana.



Gambar 6. Sosialisasi Pentingnya Vaksinasi Covid-19

Sosialisasi ini dilakukan secara sederhana menyesuaikan dengan objek sosialisasi itu sendiri. Yang diutamakan adalah inti dari sosialisasi itu dapat dengan mudah dipahami oleh masyarakat usia muda maupun usia lanjut.

c. Kegiatan Sosial

Kegiatan Sosial yang dilakukan selama kurun waktu satu bulan adalah membantu pendistribusian Bantuan Sosial dan kegiatan posyandu yang mencakup penimbangan dan pembagian Vitamin pada anak yang dilaksanakan secara Door to Door.

Kegiatan sosial ini merupakan hal yang harus dilakukan oleh seorang mahasiswa KKN yang sedang mengabdikan kepada masyarakat. Melalui kegiatan sosial ini, mahasiswa KKN menjadi lebih kenal dan dekat dengan masyarakat sekitar dan juga organisasi setempat.



Gambar 7. Kegiatan Sosial berupa pembagian bantuan sosial kepada masyarakat Kelurahan Antapani Wetan

4. Tahap Evaluasi (*Evaluation Stage*)

Tahap Evaluasi merupakan Tahap terakhir dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pada tahap ini, mahasiswa KKN melakukan evaluasi kinerja bersama Ketua RW 07 atas pelaksanaan KKN selama satu bulan kemarin. Evaluasi ini dilakukan untuk menentukan indikator keberhasilan atau pencapaian dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN.

Hasil dari kegiatan Validasi Data Sasaran Vaksinasi Covid-19 yang dilaksanakan di RW 07 Kelurahan Antapani Wetan ini menunjukkan bahwa kegiatan ini menghasilkan data yang akurat dan up to date mengenai Sasaran Vaksinasi Covid-19 yang rencananya akan dilaksanakan pada bulan September ini. Kegiatan Validasi data ini tentunya sangat membantu dalam pelaksanaan dan pengadaan jumlah Vaksin Covid-19 nantinya.

Berdasarkan dari data yang kami peroleh dilapangan, data Sasaran Vaksinasi Covid-19 ini lebih sedikit dari perkiraan sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah adanya warga yang sudah melaksanakan Vaksin dosis satu maupun dosis dua di tempat kerja, disekolah, atau pengajuan secara mandiri dalam Vaksinasi Massal. Selain itu, terdapat juga warga yang tidak bisa melaksanakan Vaksin Covid-19 ini dikarenakan mempunyai penyakit bawaan (Komorbid) sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan Vaksinasi Covid-19.



Gambar 8. Pelaksanaan Validasi Data Sasaran Vaksinasi Covid-19

Berikut ini data hasil Validasi Sasaran Vaksinasi Covid-19 yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2021:

Usia	Usia 12-17 tahun	Usia 18-59 tahun
RT 01	18 orang	121 orang
RT 02	26 orang	142 orang
RT 03	24 orang	135 orang
RT 04	37 orang	192 orang
RT 05	30 orang	129 orang
TOTAL	135 orang	719 orang

Tabel 1. Data hasil Validasi Sasaran Vaksinasi Covid-19

Selama proses Validasi Data Sasaran Vaksinasi Covid-19 ini, mahasiswa KKN masih mendapati warga yang memang menolak dan tidak akan melaksanakan Vaksinasi Covid-19. Hal ini disebabkan karena warga tersebut tidak percaya akan kandungan dan khasiat dari Vaksin Covid itu sendiri, tidak sedikit juga warga ini mendapatkan hoaks yang beredar disosial media mengenai Vaksin Covid-19 ini.

Setelah bertemu secara langsung dengan warga yang tidak ingin melaksanakan Vaksinasi Covid-19 ini, mahasiswa KKN kemudian melakukan Sosialisasi Pentingnya Vaksinasi Covid-19 kepada warga tersebut dengan persuasif. Beberapa warga ada yang menjadi minat untuk melakukan Vaksinasi Covid-19 dan ada beberapa lainnya yang tetap teguh pada pendiriannya untuk menolak Vaksin Covid-19.

Pada dasarnya Sosialisasi Pentingnya Vaksinasi Covid-19 yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN ini hanyalah menjelaskan dan menggambarkan mengenai pentingnya dan keuntungan dari melakukan Vaksinasi Covid-19 ini. Sosialisasi ini tidak menekankan dan memaksa warga untuk melaksanakan Vaksinasi Covid-19. Mengenai keputusannya diserahkan lagi kepada warga bersangkutan apakah setelah bersosialisasi dengan mahasiswa KKN menjadi berminat untuk melakukan Vaksinasi Covid-19 atau tetap menolak Vaksinasi Covid-19 pada dirinya.

Pelaksanaan Validasi Data Sasaran Vaksinasi Covid-19 sekaligus Sosialisasi Pentingnya Vaksinasi Covid-19 di RW 07 Kelurahan Antapani Wetan ini terlaksana dengan lancar. Baik dari pihak mahasiswa KKN maupun pihak RW 07 Kelurahan Antapani merasa saling terbantu dengan adanya kegiatan ini.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Validasi data/pendataan sasaran Vaksinasi Covid-19 yang dilakukan oleh mahasiswa KKN ini telah berhasil dilaksanakan. Validasi data ini dilakukan secara *door to door*. Berdasarkan kegiatan ini, diperoleh bahwa sasaran Vaksinasi Covid-19 di RW 07 Kelurahan Antapani Wetan ini adalah 854 orang, dengan rincian 135 orang di usia 12-17 tahun dan 719 orang di usia 18-59 tahun.

Di wilayah kelurahan Antapani Wetan, khususnya di RW 07 masih banyak masyarakat yang belum teredukasi mengenai vaksinasi covid 19 yang mana menyebabkan banyak nya masyarakat yang tidak mau melakukan Vaksinasi Covid-19. Di wilayah RW 07 sendiri, masih terdapat perbedaan pemahaman an pengetahuan warga terkait dengan penting nya Vaksinasi Covid 19 dan kedisiplinan masyarakat dalam mematuhi protkol kesehatan. Dengan adanya sosialisasi *door to door* ini, pemahaman warga dikatakan meningkat karena sesudah adanya sosialisasi banyak warga yang mulai antusias untuk melakukan vaksinasi.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak di RW 07 Kelurahan Antapani Wetan yang membantu melancarkan pelaksanaan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sehingga dapat berhasil terlaksana. Tak lupa, pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah menuntun pengabdian sehingga dapat melaksanakan pengabdian untuk masyarakat ini secara maksimal.

F. DAFTAR PUSTAKA

Arief, B.N. (2013). Kapita Selekta Hukum Pidana. Bandung: Citra Aditya

Subarsono, A. G. (2005). Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: PustakaPelajar.

Winarno, Budi . (2007). Kebijakan Publik: Teori dan Proses, (Edisi. Revisi),Yogyakarta: Media Pressindo.

Yuningsih, R. (2020). Uji Klinik CoronaVac dan Rencana Vaksinasi COVID-19 Massal di Indonesia. Bidang Kesejahteraan Nasional Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, XII(16), 13–18. Retrieved from

[http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info Agustus-2020-205.pdf](http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Agustus-2020-205.pdf) SingkatXII-16-II-P3DI-

Buana, R. D. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Sosial Dan Budaya, Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta*, 7(3), 1689–1699. file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf.

EBioMedicine. (2020). Race for a COVID-19 Vaccine. Elsevier (Vol. 55). <https://doi.org/10.1016/j.ebiom.2020.102817>

Habermas, J. (2006). Teori Tindakan Komunikatif I: Rasio dan Rasionalisasi Masyarakat. (Nurhadi, Trans.) Yogyakarta: Kreasi Wacana.